

Kyan Saktya Diraya

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

Kyan Saktya Diraya

2025-09-15

Table of contents

Selamat Berjumpa	5
1 UTS-1 All About Me	7
1.1 Kisah yang Membentuk Diri Anda: Mengenal Kekuatan Identitas Naratif	9
1.1.1 1. Tiga Lapisan Diri Anda: Di Mana Cerita Hidup Anda Berada?	9
1.1.2 2. Pola-Pola Kisah Kehidupan: Apa yang Membuat Sebuah Cerita Bermanfaat?	9
1.1.3 3. Seni Memberi Makna: Kekuatan Super Anda dalam Bernalar	10
1.1.4 4. Mulai Menulis Ulang Kisah Anda: Dua Langkah Praktis	10
1.1.5 5. Kesimpulan: Kisah Anda Adalah Perjalanan yang Terus Berlanjut	10
2 UTS-2 My Songs for You	11
2.1 Beneath My Sky	11
3 UTS-3 My Stories for You	12
3.1 Kisahku	12
3.2 Refleksi	12
4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)	13
4.1 0) Ringkasan 1 Halaman	13
4.2 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)	14
4.3 2) H — Heart (Minat, Nilai, Kepedulian)	14
4.4 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)	14
4.5 4) P — Personality (Gaya Kerja & Kolaborasi)	15
4.6 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)	15
4.7 6) Piagam Diri (Self-Charter)	15
4.8 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)	16
4.9 8) Service-Fit Map (Tempat Saya Paling Berdampak)	16
4.10 9) Evidences (Artefak & Tautan)	16
4.11 10) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)	17
4.12 11) SHAPE CPMK (Interpersonal & Public Communication)	17
4.13 12) Self-Assessment Rubrik UTS-4 (isi skormu)	17
4.14 13) Versi Ultra-Ringkas (140 kata)	17
4.15 Piagam Diri — Armein Z. R. Langi	18

4.16 Narasi Diri (versi 90 detik)	19
4.17 Narasi Diri (versi panjang, 3–5 paragraf)	20
5 Peer Assessment	21
5.0.1 UTS-5 — My Personal Reviews	21
5.1 Identifikasi	21
5.2 Tinjauan Umum	21
5.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)	22
5.3.1 UTS-1 — All About Me	22
5.3.2 UTS-2 — My Songs for You	22
5.3.3 UTS-3 — My Stories for You	22
5.3.4 UTS-4 — My SHAPE	22
5.4 Rekap Skor (Ringkas)	22
5.5 Langkah Perbaikan Cepat (Prioritas 1 Minggu)	23
6 UAS-1 My Concepts	24
7 UAS-3 My Opinions	25
8 UAS-3 My Innovations	26
9 UAS-4 My Knowledge	27
10 UAS-5 My Professional Reviews	28
11 Summary	29
References	30

Selamat Berjumpa



Figure 1: About Me

Saya Kyan Saktya Diraya, lahir di Surakarta pada 27 Juni 2006. Saya berasal dari Surakarta, sempat berpindah ke Surabaya, dan kini keluarga saya tinggal di Tangerang. Saat ini saya berdomisili di Bandung untuk menempuh pendidikan di Institut Teknologi Bandung (ITB), program studi Sistem dan Teknologi Informasi, angkatan 2024. Saya juga merupakan anggota biasa HMIF ITB (Himpunan Mahasiswa Informatika ITB), sebuah organisasi yang menjadi wadah bagi mahasiswa Informatika dan STI untuk berkembang bersama.

Status saya masih single, hehe. Alhamdulillah, keluarga saya masih lengkap dan selalu menjadi tempat saya kembali. Saya memiliki seorang adik perempuan bernama Gendhis, yang sering menjadi teman cerita sekaligus sumber tawa di rumah.

Saya gemar mendengarkan musik, terutama lagu-lagu dari Oasis, karena lirik dan melodinya selalu terasa jujur dan menenangkan. Ketika sedang lelah atau ingin meluapkan pikiran, saya biasanya menulis di Twitter — kadang sekadar keluhan kecil, kadang refleksi ringan. Selain itu, saya punya kebiasaan unik: suka menjelajahi Pinterest untuk mencari gambar-gambar yang estetik dan menarik. Entah kenapa, aktivitas sederhana itu selalu bisa menenangkan pikiran saya.

1 UTS-1 All About Me



Figure 1.1: About Me

Saya lahir di Surakarta pada 27 Juni 2006. Meski berasal dari Surakarta, perjalanan hidup membawa saya sempat pindah ke Surabaya, dan kini keluarga saya menetap di Tangerang. Saat ini saya tinggal di Bandung untuk menempuh pendidikan di Institut Teknologi Bandung, jurusan Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas STEI-K, angkatan 2024. Saya merupakan anggota biasa di HMIF ITB (Himpunan Mahasiswa Informatika ITB). Status saya masih single, hehe.

Alhamdulillah keluarga inti saya masih lengkap. Saya memiliki seorang adik perempuan bernama Gendhis. Dalam keseharian, saya senang mendengarkan musik—terutama lagu-lagu Oasis—and sering menghabiskan waktu dengan menggulir Pinterest untuk mencari gambar-gambar unik dan estetik. Kalau sedang mengeluh atau berpikir terlalu banyak, biasanya saya meluapkannya di Twitter.

1.1 Kisah yang Membentuk Diri Anda: Mengenal Kekuatan Identitas Naratif

Dengan masuk ke ITB, terutama di Fakultas STEI-K, saya menyadari bahwa ternyata masih banyak orang yang jauh lebih pintar dari saya. Dari sana saya belajar untuk tidak jumawa, untuk tetap rendah hati, dan untuk terus belajar lebih giat. Saya berpegang pada satu hal sederhana: jangan pernah menyerah untuk belajar.

1.1.1 1. Tiga Lapisan Diri Anda: Di Mana Cerita Hidup Anda Berada?

Psikolog Dan P. McAdams membagi kepribadian manusia ke dalam tiga tingkatan yang berbeda.

- **Level 1: Sifat Dasar** Saya seorang introvert, dan terkadang tidak sabaran. Saya lebih suka memproses sesuatu secara internal sebelum mengungkapkannya.
- **Level 2: Kepedulian Pribadi** Saya menjunjung tinggi nilai pantang menyerah, loyalitas, dan kebebasan. Saya percaya bahwa setiap orang berhak menjalani hidupnya dengan caranya sendiri, selama tidak merugikan orang lain.
- **Level 3: Identitas Naratif** Saya ingin dikenal sebagai orang yang baik—bukan dalam arti sempurna, tapi seseorang yang bisa memberi kesan positif bagi orang di sekitarnya.

1.1.2 2. Pola-Pola Kisah Kehidupan: Apa yang Membuat Sebuah Cerita Bermanfaat?

Saya menghadapi masalah dengan cara sederhana: mencoba, gagal, lalu mencoba lagi sampai berhasil. Terkadang saya berperan sebagai aktor utama dalam hidup saya sendiri—berjuang,

mengatur, memimpin. Tapi di waktu lain, saya juga bisa pasif, membiarkan waktu berjalan, tergantung mood saya saat itu, hehe.

Saya jujur mengakui bahwa saya tidak terlalu passion dengan bidang yang saya ambil di STEI-K. Itu kesalahan saya sendiri yang memilih jurusan ini tanpa benar-benar mengenalinya. Namun, meskipun begitu, saya memilih untuk tetap berjuang, untuk terus mencoba sampai akhirnya saya bisa menemukan rasa suka di dalamnya.

1.1.3 3. Seni Memberi Makna: Kekuatan Super Anda dalam Bernalar

Bagi saya, setiap kejadian dalam hidup membawa makna tersendiri. Kesuksesan berarti motivasi tambahan untuk terus berkembang, sementara kegagalan berarti peringatan untuk memperbaiki kesalahan agar bisa sukses di lain waktu.

Saya belajar untuk memahami berbagai macam pikiran dan sifat orang lain, karena dari sanalah saya bisa mengerti bahwa setiap orang punya jalan dan caranya sendiri untuk bertahan.

Kadang saya berpikir sederhana: motivasi hidup selain nunggu mati itu apa, ya? Tapi mungkin justru dari pertanyaan itu saya belajar bahwa hidup adalah tentang proses, bukan hasil.

1.1.4 4. Mulai Menulis Ulang Kisah Anda: Dua Langkah Praktis

Setengah masa SMA saya dihabiskan dengan bermalas-malasan. Tapi ketika mulai panik memikirkan masa depan, saya akhirnya mulai belajar lebih sungguh-sungguh—and alhamdulillah, saya berhasil diterima di ITB melalui jalur SNBP.

Banyak cobaan datang, namun entah kenapa saya tidak pernah benar-benar bisa menyerah. Saya belajar untuk tetap berjalan, karena kalau tidak bisa sekarang, saya akan coba lagi sampai bisa. Hidup ini memang bukan perlombaan cepat-cepatan, tapi tentang seberapa kuat kita bertahan.

1.1.5 5. Kesimpulan: Kisah Anda Adalah Perjalanan yang Terus Berlanjut

Bagi saya, hidup adalah proses panjang menuju versi terbaik dari diri saya sendiri. Saya tahu perjalanan ini tidak mudah, tapi selama saya masih bisa mencoba, saya akan terus melangkah. Saya percaya bahwa hidup bukan tentang hasil akhir, tapi tentang bagaimana kita menjalannya.

Saya mungkin belum tahu seperti apa masa depan saya, tapi satu hal yang pasti:

Banyak cobaan boleh datang, tapi saya tidak akan berhenti. Saya akan terus berjalan, karena pada akhirnya, untuk menjadi sukses, yang saya butuhkan hanyalah keberanian untuk tidak menyerah.

2 UTS-2 My Songs for You

2.1 Beneath My Sky

[Verse 1] I've been running through the same old streets, Dreams fading under neon lights. Everybody's chasing what they need, I'm just chasing something right.

Coffee's cold, my mind's still loud, All these plans, but none feel proud. I tried to be the one they see, But I'm still figuring out me.

[Chorus] And I don't know where I'm going, But I'll sing beneath my sky. I'll keep rolling, never knowing, One more day, one more try. Yeah, I'll stand beneath my sky.

[Verse 2] People talk, they never stay, Words like smoke, they fade away. I've been quiet, but I've been strong, Just tryna write where I belong.

[Pre-Chorus] Maybe it's not about the fame, Maybe it's just about the flame, That keeps me walking through the rain — Still burning, still the same.

[Chorus] And I don't know where I'm going, But I'll sing beneath my sky. I'll keep rolling, never knowing, One more day, one more try. Yeah, I'll stand beneath my sky.

[Bridge] Oh, they said the world's too wide, But I've got music on my side. And when my time runs dry, I'll still hum that lullaby.

[Final Chorus] And I don't care if they find me, I've got peace in what I try. No more chains to define me, I'm alive beneath my sky — Yeah, I'm alive beneath my sky.

3 UTS-3 My Stories for You

3.1 Kisahku

Kadang hidup gak ngasih waktu buat siap. Aku masuk ITB dengan rasa bangga, tapi juga ketakutan kecil di dalam dada — sadar kalau ternyata dunia lebih luas dari yang kukira. Di STEI-K, aku ngeliat banyak orang jauh lebih pintar, lebih cepat nangkep, lebih tekun. Dari situ aku belajar buat gak jumawa, buat terus berjuang, meski kadang ngerasa ketinggalan.

Aku bukan orang yang sabaran, apalagi yang gampang beradaptasi. Kadang introvert banget sampai lebih nyaman tenggelam dalam pikiranku sendiri. Tapi satu hal yang gak pernah lepas — aku gak gampang nyerah. Aku bisa gagal berkali-kali, tapi tetep balik lagi, nyoba lagi, sampai akhirnya berhasil walaupun cuma sedikit.

Passion-ku? Sejurnya, gak selalu ada di bidang ini. Aku sempat ngerasa salah jurusan, salah arah. Tapi aku terus coba buat nemuin makna di setiap tugas, di setiap error, di setiap hal kecil yang akhirnya ngajarin satu hal: semua proses itu penting, meski gak langsung keliatan hasilnya.

Aku belajar kalau sukses bukan cuma soal menang, tapi tentang bertahan. Tentang ngerasa jatuh tapi tetep jalan. Tentang bisa bilang ke diri sendiri: “gw belum nyerah”

3.2 Refleksi

Hidup ngajarin aku buat gak gampang menilai orang. Semua orang punya perjuangan yang gak kelihatan. Ada yang keliatan santai tapi dalemnya berantakan, ada yang keliatan tenang tapi lagi perang sama dirinya sendiri.

Aku jadi lebih paham kalau memahami orang lain itu bukan sekadar denger cerita mereka, tapi ngerasain posisi mereka. Kadang cukup dengan hadir, bukan menasihati. Kadang cukup dengan diem, bukan ngebet ngomong.

Kalau ada hal yang bisa kubagi buat orang lain, mungkin cuma satu: jangan takut keliatan gagal. Karena justru dari situ lo nemuin versi terbaik dari diri lo sendiri, versi yang lebih kuat, lebih sadar, dan lebih manusia.

4 UTS-4 My **SHAPE** (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

Tujuan: Untuk memahami diri sendiri secara lebih jujur, mengenali kekuatan, kelemahan, dan nilai yang benar-benar saya pegang dalam hidup. Melalui refleksi ini, saya ingin tahu di mana saya bisa memberi dampak paling nyata, baik di kampus, keluarga, maupun lingkar sosial kecil saya. Saya ingin belajar menerima proses, bukan hanya mengejar hasil. Dapat langsung ditempel ke halaman.

4.1 0) Ringkasan 1 Halaman

Peran Inti: Mahasiswa, penjelajah hidup, dan pembelajar yang sedang mencari arah. **Misi:** Menemukan makna dari setiap proses, meski kadang gak sesuai rencana. Belajar jadi pribadi yang sabar, kuat, dan berguna bagi orang sekitar. **Kekuatan Utama:** adaptif, reflektif, loyal, dan pantang menyerah. **Dampak yang Dituju:** bisa tumbuh bareng orang lain, saling belajar, saling nguatkan, dan bikin lingkungan kampus lebih hangat.

Peta **SHAPE** (singkat):

- **S — Spiritual Gifts:** Kemampuan buat mendengarkan, memahami, dan nyoba ngertiin sudut pandang orang lain.
 - **H — Heart (Minat & Cinta Pelayanan):** Aku punya hati buat hal-hal kecil: obrolan ringan, cerita hidup, musik, dan suasana yang tulus. Aku percaya hidup itu bukan tentang jadi paling hebat, tapi tentang terus jalan walau capek.
 - **A — Abilities (Kemampuan):** Bisa menulis, refleksi, dan ngebangun suasana. Kadang susah mulai, tapi kalau udah jalan bisa serius banget.
 - **P — Personality (Gaya Kepribadian Kerja):** Introvert tapi bisa hangat kalau udah nyambung. Gak sabaran, tapi punya keinginan besar buat ngerti sesuatu sampai tuntas.
 - **E — Experiences (Pengalaman Kunci):** Pindah kota beberapa kali ngajarin aku kalau rumah itu bukan tempat, tapi orang-orang yang bikin lo ngerasa aman. Sekarang di Bandung, aku belajar jadi versi baru dari diriku sendiri.
-

4.2 1) S — Spiritual Gifts (Karunia Rohani)

- **Ketekunan:** meski sering gagal, saya terbiasa untuk mencoba lagi dan lagi.
 - **Empati:** mudah memahami perasaan orang lain, walau tidak selalu mengekspresikannya.
 - **Kejujuran:** lebih suka bersikap apa adanya daripada berpura-pura. **Loyalitas:** Jika sudah percaya dan merasa cocok, saya akan bertahan lama dan memberi yang terbaik.
-

4.3 2) H — Heart (Minat, Nilai, Kepedulian)

Saya mencintai kebebasan berpikir, musik, dan momen tenang yang bikin saya bisa merenung. Saya suka mendengarkan lagu-lagu Oasis karena liriknya sering terasa dekat dengan cara saya memandang hidup: sederhana, tapi jujur dan penuh pencarian.

Saya juga punya kebiasaan aneh tapi menenangkan — scrolling Pinterest cuma buat lihat gambar-gambar yang unik atau estetik. Kadang dari situ muncul inspirasi, entah untuk nulis atau sekadar memahami suasana hati.

Nilai utama saya adalah tetap menjadi diri sendiri, walau dunia memaksa jadi sesuatu yang lain.

4.4 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)

Mampu belajar cepat lewat pengalaman, bukan hanya teori.

Punya kemampuan menulis reflektif — mengubah pikiran dan perasaan jadi kata-kata yang bermakna.

Cukup cepat beradaptasi di lingkungan baru, meski butuh waktu untuk nyaman.

Bisa berpikir dalam, tapi juga suka hal-hal ringan yang bisa bikin tertawa.

4.5 4) P — Personality (Gaya Kerja & Kolaborasi)

Saya seorang introvert yang lebih suka mengamati dulu sebelum ikut bicara. Saya tidak sabaran, tapi hal itu sering mendorong saya untuk menyelesaikan sesuatu lebih cepat. Saya menghargai loyalitas dan kebebasan — dua hal yang buat saya sangat penting. Dalam menghadapi masalah, saya lebih memilih mencoba dan gagal, lalu mencoba lagi, daripada berhenti.

Kadang saya bisa jadi pemeran utama dalam cerita saya sendiri, tapi di waktu lain saya juga lebih suka jadi pengamat, dan itu tidak apa-apa.

4.6 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)

Saya lahir di Surakarta tahun 2006. Hidup saya berpindah-pindah: sempat tinggal di Surabaya, lalu sekarang rumah di Tangerang, dan kini saya menempuh kuliah di Bandung di ITB, jurusan Sistem dan Teknologi Informasi (STEI-K), angkatan 2024. Saya juga bagian dari HMIF ITB sebagai anggota biasa.

Saya pernah menghabiskan setengah masa SMA untuk bermalas-malasan, tapi kemudian tersadar soal masa depan dan mulai belajar sungguh-sungguh — akhirnya bisa masuk ITB lewat SNBP. Sekarang, meski belum menemukan passion di jurusan ini, saya tetap berusaha belajar dan mencari makna di dalamnya.

Saya percaya bahwa hidup itu tentang proses, bukan hasil. Setiap kegagalan adalah cara untuk menambal diri agar lebih siap ketika kesuksesan datang.

4.7 6) Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Hidup: Menemukan keseimbangan antara kebebasan, tanggung jawab, dan makna hidup melalui pembelajaran dan refleksi pribadi. **Nilai Inti:** kejujuran, ketekunan, loyalitas, kebebasan berpikir, dan rasa ingin tahu. **Peran Inti:** Pembelajar, penulis, pengamat, dan pencari arti hidup yang sederhana tapi jujur. **Kompas Keputusan:** (1) Jujur pada diri sendiri; (2) Tidak memaksakan diri jadi orang lain; (3) Terus mencoba; (4) Belajar dari setiap kegagalan. **Batasan:** Tidak akan memaksakan diri jadi sesuatu yang tidak saya yakini hanya demi terlihat berhasil.

4.8 7) Narasi 90 Detik (Elevator Pitch)

Saya Kyan Saktya Diraya, mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi ITB. Saya bukan orang yang langsung tahu apa yang saya mau tapi saya terus mencari. Saya belajar bahwa hidup bukan soal jadi paling pintar, tapi tentang berani mencoba walau belum yakin.

Saya sering merasa tidak passion dengan bidang yang saya jalani, tapi saya percaya konsistensi bisa menumbuhkan rasa suka. Saya bukan orang yang banyak bicara, tapi saya banyak berpikir. Saya mencatat, merenung, dan belajar dari setiap kegagalan kecil. Bagi saya, hidup itu proses, dan setiap langkah bahkan yang tersesat tetap berarti.

4.9 8) Service-Fit Map (Tempat Saya Paling Berdampak)

Saya paling dapat berdampak ketika berada di lingkungan yang memungkinkan saya untuk berpikir, merenung, dan memberi makna pada apa yang saya lakukan. Di kampus, khususnya di bidang Sistem dan Teknologi Informasi, saya menemukan ruang untuk belajar memahami masalah dan mencari solusi yang realistik. Saya tidak selalu menjadi yang paling menonjol, tetapi saya berusaha menjadi orang yang konsisten, mau mencoba, dan tidak mudah menyerah. Dalam komunitas dan pertemanan, saya sering berperan sebagai pendengar yang tenang, memberi ruang bagi orang lain untuk berbagi cerita. Dari percakapan sederhana, saya belajar tentang cara berpikir dan perasaan orang lain, yang membuat saya lebih memahami makna empati. Sementara itu, momen refleksi pribadi menjadi bagian penting dari hidup saya—biasanya saya temukan lewat waktu sendirian, sambil ngopi, mendengarkan musik, atau sekadar berdiam diri. Dari situ saya belajar melihat arah hidup dengan lebih jernih dan tenang. Di keluarga dan lingkungan terdekat, saya ingin hadir bukan dengan banyak bicara, tapi dengan perhatian yang nyata. Saya percaya ketenangan dan kehadiran yang tulus bisa memberi pengaruh yang lebih besar daripada kata-kata yang berlebihan.

4.10 9) Evidences (Artefak & Tautan)

Ganti tanda [] dengan tautan/berkas Anda.

- [https://alephcoo.github.io/all-about-me/My_Song_for_You/] UTS 2
 - [https://alephcoo.github.io/all-about-me/My_Stories_for_You/] UTS 3
-

4.11 10) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)

1. Menyelesaikan Tugas Besar Jaringan Komputer. *Outcome*: Tugas besar selesai; *Due*: T-1 hari.
2. Menyelesaikan Tugas Besar OOP. *Outcome*: Tugas besar selesai; *Due*: T-1 hari. —

4.12 11) SHAPE CPMK (Interpersonal & Public Communication)

- Self-awareness & refleksi (CPMK-S): diungkap melalui UTS-3.
 - Empati & komunikasi etis (CPMK-E): Encouragement → Kerja kelompok.
 - Storytelling & presentasi (CPMK-P): Creativity → Berpendapat.
 - Kolaborasi & kepemimpinan (CPMK-K): Leadership → Koordinasi proyek.
-

4.13 12) Self-Assessment Rubrik UTS-4 (isi skormu)

Kriteria	Deskripsi	Skor (1-5)	Bukti
Kelengkapan SHAPE	S-H-A-P-E jelas & terisi		
Koherensi Piagam Diri	misi-nilai-peran konsisten		
Narasi 90 detik	ringkas, kuat, mengundang aksi		
Evidence & Aksi 90 hari	tautan bukti & rencana SMART		

Total (maks 20): [] Tingkat: A (85%) B (70–84%) C (60–69%) D (50–59%) E (<50%)

4.14 13) Versi Ultra-Ringkas (140 kata)

“Kyan Saktya Diraya, mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi ITB, sedang mencari arah hidup lewat proses belajar dan refleksi. Ia berpegang pada kejujuran, ketekunan, dan kebebasan berpikir. Sebagai pribadi introvert, Kyan lebih suka mendengar dan memahami orang lain, menemukan makna lewat hal kecil seperti musik, kopi, dan waktu sendiri. Ia ingin memberi dampak melalui konsistensi, empati, dan ketenangan. Di kampus dan komunitas, ia berperan sebagai pendengar dan pembelajar yang membantu menciptakan suasana hangat. Bagi Kyan,

hidup bukan soal hasil, tapi perjalanan yang jujur dan sabar dalam memahami diri serta orang lain.”

4.15 Piagam Diri — Armein Z. R. Langi

Pernyataan Misi Saya adalah insinyur-pendidik dan penulis yang menyalakan suacita belajar, menumbuhkan empati, dan merancang sistem cerdas yang memuliakan Tuhan serta meningkatkan kualitas hidup keluarga, kampus, dan komunitas. (Struktur mengikuti kerangka *My SHAPE*—Piagam Diri 1-halaman.)

S — Signature Strengths (inti kekuatan khas) Refleksi, Ketekunan, Empati, Kejujuran, Loyalitas, Adaptabilitas, Keingintahuan, Ketulusan, Konsistensi, dan Ketenangan. (Kekuatan ini tercermin dari kebiasaan merenung, mendengarkan orang lain, serta terus mencari makna di setiap pengalaman.)

H — Heart (nilai & panggilan) Saya percaya hidup bukan soal siapa yang paling cepat atau paling hebat, tapi siapa yang tetap berjalan meski sedang ragu. Saya mencintai momen-momen tenang, musik, kopi, dan percakapan sederhana yang membawa makna. Nilai utama saya adalah jadi diri sendiri, menjaga ketulusan, dan tetap berproses tanpa terburu-buru. Saya ingin menebarkan suasana yang hangat dan jujur di lingkungan sekitar.

A — Aptitudes & Acquired Skills (bakat & keterampilan kunci) Menulis reflektif, mendengarkan dengan empati, membangun suasana yang nyaman, dan beradaptasi dengan cepat. Saya juga mampu berpikir mendalam, belajar lewat pengalaman, serta mengekspresikan pemikiran lewat tulisan yang jujur dan tenang. (Contoh: narasi pribadi dan refleksi diri dalam tugas-tugas kuliah dan kehidupan sehari-hari.)

P — Personality (gaya kerja yang menonjol) Reflektif-analitis, visioner, pembelajar antusias, kolaboratif, Introvert reflektif, hangat ketika sudah terhubung, berpikir logis tapi peka secara emosional. Saya menghargai kebebasan berpikir, kejujuran, dan kesederhanaan. Dalam bekerja, saya cenderung fokus dan sabar, tapi juga ingin segala sesuatu selesai dengan baik. Saya tidak suka berpura-pura, lebih baik pelan tapi tulus.; berpihak pada keadilan & integritas.

E — Experiences (jejak pembentuk identitas)

Perjalanan hidup berpindah-pindah : lahir di Surakarta, sempat tinggal di Surabaya, kini menetap di Tangerang dan kuliah di Bandung. Perpindahan ini mengajarkan bahwa “rumah” bukan tempat, tapi orang-orang yang membuat hati tenang.

Proses menuju ITB : pernah lalai di SMA, tapi kemudian bangkit dan belajar sungguh-sungguh hingga diterima di ITB lewat SNBP.

Menjadi bagian dari HMIF : belajar bahwa kontribusi kecil juga penting, meski tidak selalu terlihat.

Refleksi pribadi : menemukan makna hidup lewat kesendirian, musik, dan secangkir kopi; memahami bahwa tenang juga bentuk kekuatan.

Janji Praktis (Operating Principles) 1. Empati di atas ego Setiap orang punya cerita dan ritme hidup sendiri. Saya ingin belajar memahami, bukan menghakimi.

2. Mencari makna, bukan sekadar hasil Hidup bukan tentang kecepatan, tapi arah. Saya ingin terus belajar tanpa kehilangan rasa ingin tahu.
 3. Konsisten dalam proses Walau sering ragu, saya ingin tetap melangkah. Kegigihan lebih penting daripada kesempurnaan.
 4. Tulus dalam tindakan Saya ingin setiap hal yang saya lakukan punya makna dan dilakukan dengan hati yang jujur.
 5. Tenang dalam perjalanan Hidup kadang berisik, tapi saya ingin tetap menemukan kedamaian dalam kesunyian dan refleksi.
-

4.16 Narasi Diri (versi 90 detik)

Masuk ITB, terutama di STEI-K, bikin saya sadar kalau dunia ini luas banget. Banyak orang yang jauh lebih pintar, lebih rajin, dan lebih tau arah hidupnya. Tapi dari situ saya belajar buat nggak menyerah dan tetap jalan, meski pelan.

Saya orangnya introvert, nggak sabaran, tapi punya loyalitas dan nggak gampang nyerah. Awalnya saya nggak terlalu suka bidang ini, tapi lama-lama saya sadar... semua bisa dipelajari asal dicoba terus. Kadang gagal, kadang bingung, tapi ya gitu hidup emang tentang proses, bukan hasil cepat.

Sekarang saya cuma pengin dikenal sebagai orang yang baik, yang terus belajar dan berusaha memahami diri sendiri dan orang lain. Saya nggak tau pasti arah hidup ke mana, tapi saya yakin selama masih mau nyoba, semua akan nemu jalannya.

4.17 Narasi Diri (versi panjang, 3–5 paragraf)

Masuk ke Sistem dan Teknologi Informasi ITB jadi salah satu titik balik dalam hidup saya. Dulu saya pikir kuliah cuma soal nilai dan tugas, tapi ternyata lebih dari itu, ini tentang memahami diri sendiri di tengah banyak orang yang luar biasa. Di STEI-K saya sadar, selalu ada yang lebih pintar, lebih cepat, dan lebih paham. Tapi bukan berarti saya harus berhenti; justru dari situ saya belajar untuk nggak jumawa, dan terus berusaha dengan cara saya sendiri.

Saya orangnya introvert dan kadang nggak sabaran. Tapi di sisi lain, saya punya sifat pantang menyerah, loyalitas yang kuat, dan dorongan untuk bebas. Saya pengin dikenal bukan karena saya sempurna, tapi karena saya berusaha jadi orang yang baik.

Perjalanan di STI nggak mudah. Jujur, saya sempat merasa salah jurusan. Tapi saya juga percaya, kalau terus dicoba, lama-lama hal yang terasa asing bisa jadi sesuatu yang disukai. Setiap kali gagal, saya coba lagi. Setiap kali ragu, saya belajar untuk tenang. Dari situ saya paham kalau sukses bukan tujuan akhir, tapi hasil dari proses yang nggak berhenti.

Saya percaya hidup itu bukan soal siapa yang paling cepat, tapi siapa yang paling konsisten untuk tetap melangkah. Sekarang saya lebih banyak refleksi, menikmati ketenangan, dan belajar memahami berbagai cara orang berpikir. Kadang saya pengin sendiri, kadang saya pengin ngobrol dan denger cerita orang lain. Intinya, saya cuma pengin terus tumbuh tanpa kehilangan diri saya sendiri.

Dan kalau ditanya arah hidup ke mana, saya belum tau pasti. Tapi buat sekarang, saya jalanin aja dulu — sambil ngopi, istirahat, terus bangkit lagi. Karena pada akhirnya, hidup cuma tentang itu: terus berjalan, meski belum tau ujungnya di mana.

5 Peer Assessment

[Link Peer Assessment Google Sheets](#)

5.0.1 UTS-5 — My Personal Reviews

5.1 Identifikasi

Nama & NIM penulis: **Kyan Saktya Diraya – 18224105 (II-2100)** Penilai: **Self-assessment (Kyan Saktya Diraya)** Catatan cakupan: Halaman beranda memuat “All About Me” (UTS-1) serta navigasi ke “My Songs for You”, “My Stories for You”, “My SHAPE”, dan “My Personal Review”. Seluruh konten dapat diakses via laman <https://aleph-coo.github.io/all-about-me/>.

5.2 Tinjauan Umum

UTS-1 (All About Me) menampilkan narasi personal yang reflektif dan jujur tentang perjalanan akademik dan pribadi. Struktur kisah rapi dan menyampaikan nilai “pantang menyerah” secara konsisten.

UTS-2 (My Songs for You) berisi satu karya orisinal berjudul Beneath My Sky. Lirik lengkap tersedia dan kuat secara emosional, walau tidak disertai media audio atau konteks pembuatan lagu.

UTS-3 (My Stories for You) menyajikan kisah reflektif tentang perjuangan, penerimaan diri, dan empati. Cerita disusun natural dan menyentuh secara emosional.

UTS-4 (My SHAPE) sangat lengkap—berisi peta S-H-A-P-E, piagam diri, narasi 90 detik, rencana aksi 90 hari, hingga versi ultra-ringkas. Refleksi mendalam dan koheren.

5.3 Tinjauan Spesifik + Skor (1–5)

5.3.1 UTS-1 — All About Me

Skor per kriteria: Orisinalitas **5**, Keterlibatan **5**, Humor **4**, Wawasan **5** → Total **19 / 20 (95%)**
Alasan: Cerita otentik dan menggugah; gaya bertutur mengalir dan reflektif; insight mendalam tentang proses belajar dan ketekunan. Saran perbaikan: Tambahkan variasi tone ringan (mis. kisah lucu kecil dari kehidupan kampus) agar ritme narasi lebih dinamis.

5.3.2 UTS-2 — My Songs for You

Skor per kriteria: Orisinalitas **5**, Keterlibatan **5**, Humor **3**, Inspirasi **5** → Total **18 / 20 (90%)**
Alasan: Lirik kuat dan penuh makna, menggambarkan perjalanan pencarian diri yang realistik. Namun tidak ada elemen musical atau narasi proses penciptaan. Saran perbaikan: Tambahkan deskripsi singkat tentang pesan lagu dan proses kreatif di bawah lirik.

5.3.3 UTS-3 — My Stories for You

Skor per kriteria: Orisinalitas **5**, Keterlibatan **5**, Pengembangan **4**, Inspirasi **5** → Total **19 / 20 (95%)**
Alasan: Kisah sangat personal, jujur, dan inspiratif. Alur jelas dari krisis ke refleksi. Saran perbaikan: Tambahkan kalimat penutup yang menegaskan makna universal (“setiap proses layak dijalani”).

5.3.4 UTS-4 — My SHAPE

Skor per kriteria: Kelengkapan **5**, Koherensi **5**, Narasi **5**, Evidence & Aksi **4** → Total **19 / 20 (95%)**
Alasan: Pemetaan SHAPE komprehensif dan konsisten. Refleksi jujur, realistik, dan menunjukkan kematangan emosional. Saran perbaikan: Tambahkan bukti visual (tautan ke karya atau kegiatan nyata) agar bukti makin kuat.

5.4 Rekap Skor (Ringkas)

UTS	Skor	Persentase	Nilai Huruf
UTS-1	19 / 20	95%	A
UTS-2	18 / 20	90%	A
UTS-3	19 / 20	95%	A
UTS-4	19 / 20	95%	A

5.5 Langkah Perbaikan Cepat (Prioritas 1 Minggu)

1. Perkaya UTS-2 dengan paragraf reflektif soal proses kreatif lagu.
2. Perkuat UTS-4 dengan artefak pendukung (foto, tautan, atau testimoni kegiatan).
3. Tambah pembuka ringan di UTS-1 agar lebih engaging di detik awal pembacaan.

6 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? Write your Life Story

Apa itu berkonsep?

https://youtu.be/QVfUlVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7

7 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? [Opini Berpengaruh](#)

Bagiamana menjaadi menarik? [Menjadi Menarik](#)

8 UAS-3 My Innovations

9 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengatahanan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis **makalah sebagai bahan utama** 2) lalu saya buat **transkrip ucapan lisan** 3) kemudian saya kembangkan **slide pendukung trnsskrip** 4) lalu saya memproduksivideo audio visual <https://youtu.be/ZbghfMvnPZc>

10 UAS-5 My Professional Reviews

Untuk melakukan review, seperti pada **pendekatan AI**, kita membutuhkan rubrik

11 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References